

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini terjadi peningkatan kasus-kasus yang melibatkan manipulasi akuntansi. Di Indonesia ada kasus seperti group Bakrie (PT. Bakrie & Brother Tbk, PT. Bakrie Sumatra Plantations Tbk, PT Energi Mega Persada Tbk, PT. Berkat Energy Petroleum Tbk), PT. Merck Tbk, PT Ancora Indonesia Resources Tbk, dan Telkom yang melibatkan kantor-kantor akuntan yang selama ini diyakini memiliki kualitas audit tinggi, yang terdapat dalam kasus manipulasi laporan keuangan.

Timbulnya kasus-kasus tersebut menimbulkan berbagai pertanyaan tentang tata kelola perusahaan dan pola kepemilikan yang terdistribusi luas atau yang lebih dikenal dengan *corporate governance* yang mengakibatkan terungkapnya kenyataan bahwa mekanisme *good corporate governance* yang baik belum diterapkan. Hal ini dapat menjadi pemicu perusahaan atau pihak manajemen untuk mengeluarkan informasi-informasi yang memberi dampak positif terhadap harga saham dan dapat mendorong perusahaan untuk melakukan manipulasi akuntansi dengan menyajikan informasi tertentu guna menghindari terpuruknya harga saham (Susiana dan Herawaty, 2007).

Seriusnya *fraud* yang terjadi dalam pelaporan keuangan, dapat dipakai sebagai contoh dari *earnings restatements* dan

manipulasi *earnings* oleh manajemen perusahaan yang juga melibatkan kantor-kantor akuntan yang selama ini diyakini memiliki kualitas audit tinggi. Hal ini juga berawal dari tidak terdeteksinya manipulasi dalam laporan keuangan (Mayangsari, 2003). Selain itu terdapat banyak kasus keuangan dan manajerial perusahaan publik yang tidak terdeteksi oleh akuntan publik yang menyebabkan perusahaan didenda oleh Bapepam (Christiawan, 2005).

Karena perkembangan ini maka perlu peningkatan *corporate governance* seperti membuat undang-undang yang meningkatkan efektivitas komite audit dan membuat dewan direksi dan manajemen lebih bertanggung jawab menjamin integritas laporan keuangan. (Susiana dan Herawaty 2007) mendefinisikan *corporate governance* sebagai aktivitas pengawasan yang dilakukan oleh dewan direksi dan komite audit untuk menjamin integritas proses pelaporan keuangan.

Selain dari pihak perusahaan, external auditor juga harus turut bertanggung jawab terhadap merebaknya kasus-kasus manipulasi laporan keuangan. Posisi akuntan publik sebagai pihak independent yang memberikan opini kewajaran terhadap laporan keuangan, serta profesi auditor yang merupakan profesi kepercayaan masyarakat juga mulai banyak dipertanyakan apalagi setelah didukung oleh bukti semakin meningkatnya tuntutan hukum terhadap kantor akuntan. Padahal profesi akuntan mempunyai peranan penting dalam penyediaan informasi keuangan yang handal bagi pemerintah, investor, kreditor, pemegang saham, karyawan, debitur, juga bagi masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tenure berhubungan dengan *team factor* dan independensi. Kegagalan audit umumnya disebabkan oleh singkatnya atau terlalu lamanya *tenure*. Panjangnya *tenure* berhubungan dengan kualitas audit yang rendah. Hubungan yang lama akan secara potensial menimbulkan ketenangan, mengurangi kekakuan prosedur audit dan menimbulkan pengaruh manajemen. Auditor akan menjadi lebih nyaman dengan klien dan tidak menyesuaikan prosedur audit yang merefleksikan perubahan resiko dan bisnis. Auditor menjadi kurang skeptis dan kurang rajin mengumpulkan bukti. Knapp 1991 dalam (Mayangsari, 2003) menunjukkan bahwa lamanya hubungan antara auditee dan auditor juga dapat mengganggu independensi serta keakuratan auditor untuk menjalankan tugas pengauditan. Schokley 1981 dalam (Mayangsari, 2003) menyatakan bahwa hubungan yang lama antara klien dan auditor menyebabkan auditor akan cenderung ceroboh, terlalu percaya pada klien, serta kurang inovatif. St. Pierre dan Anderson 1984 dalam (Mayangsari, 2003) menemukan bahwa kegagalan audit tampaknya sering terjadi pada auditor yang memiliki masa penugasan 3 tahun atau kurang.

Dengan mengacu pada kasus-kasus perusahaan publik di Indonesia yang terkena tindakan penegakan hukum, secara intuitif dapat disimpulkan bahwa rendahnya integritas laporan keuangan menjadi salah satu penyebab perusahaan publik mendapatkan sanksi hukum. Sebagian besar tindakan penegakan hukum disebabkan pelanggaran yang bersumber dari laporan keuangan, seperti terlambat menyampaikan laporan keuangan, tidak menyampaikan

informasi keuangan sesungguhnya serta opini *disclaimer* dari auditor. Yang dimaksud dengan integritas laporan keuangan itu sendiri adalah sejauhmana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur (Mayangsari 2003)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) selama periode 2006 sampai dengan tahun 2008. Perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia lebih banyak dibandingkan perusahaan bukan manufaktur, dan diharapkan dapat mewakili dari populasi yang ada.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah mekanisme *corporate governance* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia?
2. Apakah independensi auditor (*independence*) berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris atas pengaruh *corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.
2. Untuk mengkaji dan memperoleh bukti empiris atas pengaruh independensi auditor (*independence*) terhadap integritas laporan keuangan perusahaan manufaktur yang *go public* di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai teori dan praktek akuntansi keuangan khususnya mengenai faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, serta memberikan pengalaman bagaimana melakukan penelitian di bidang akuntansi keuangan.
2. Bagi dewan pembentuk standar akuntan publik, melalui penelitian ini memberikan bahan masukan bagi para regulator dalam membuat regulasi yang terkait dengan integritas laporan keuangan sehingga laporan keuangan dapat lebih dipercaya oleh para pengguna laporan keuangan.
3. Bagi para investor dan analis pasar modal, faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk menentukan

penilaian integritas laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis guna mempermudah pemahaman, penulisan skripsi ini dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima) bab, yaitu meliputi sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu yang terkait dengan topik dan landasan teori yang berisi kosep teoritis yang relevan dengan rumusan masalah.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian menerangkan jenis dan pendekatan penelitian, macam-macam data yang diperlukan sebagai sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan berserta struktur organisasinya yang merupakan obyek penelitian skripsi, serta pembahasan berdasarkan rumusan masalah dan menggunakan data yang telah dijelaskan

sebelumnya telah diolah sesuai dengan metode penelitian yang digunakan dan landasan teori yang ada.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan mengemukakan simpulan atas analisis yang dilakukan terhadap permasalahan yang diteliti, usaha penulis untuk menyatakan pendapat yang berupa saran-saran.